

## Analisis Tren Digitalisasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi pada Akun TikTok Kursus Arab Al-Azhar

Sartika Alpianti Manurung<sup>1\*</sup>, Raudhatul Jannah<sup>2</sup>, Mutia Syahdina<sup>3</sup>, Sahkholid Nasution<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email : [sartikamanurung2003@gmail.com](mailto:sartikamanurung2003@gmail.com)<sup>1</sup>, [277raudhatuljannah@gmail.com](mailto:277raudhatuljannah@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[mutiasyahdina9@gmail.com](mailto:mutiasyahdina9@gmail.com)<sup>3</sup>, [sahkholidnasution@uinsu.ac.id](mailto:sahkholidnasution@uinsu.ac.id)<sup>4</sup>

Alamat: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: [sartikamanurung2003@gmail.com](mailto:sartikamanurung2003@gmail.com) \*

**Abstract.** *This study aims to analyze the trends of digitalization in Arabic language learning, focusing on the TikTok account of the Al-Azhar Arabic Course. In the modern era, the rapid development of digital technology has transformed educational practices, making learning processes more interactive, flexible, and accessible. TikTok, as one of the most popular social media platforms, offers a new approach to delivering educational content through engaging short videos. This research employs a descriptive qualitative method to understand the use of TikTok as a learning medium, including content patterns, user responses, and its effectiveness. Data were collected through content observation, interviews with account managers and users, and documentation of interactions on the platform. The findings indicate that the Al-Azhar Arabic Course TikTok account successfully captures the interest of young audiences with its varied and interactive content. Active interaction between account managers and users also enhances student engagement in the learning process. Despite challenges related to content quality and technological disparities, this study demonstrates that TikTok holds significant potential as an educational tool for introducing Arabic language to a broader audience. The research recommends that account managers continually update their content and evaluate its relevance and quality.*

**Keywords:** *Digitalization, Arabic Language Learning, Tiktok, Social Media, Education.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren digitalisasi dalam pembelajaran bahasa Arab dengan fokus pada akun TikTok Kursus Arab Al-Azhar. Di era modern, perkembangan teknologi digital telah mengubah cara pendidikan dilakukan, menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif, fleksibel, dan mudah diakses. TikTok, sebagai salah satu platform media sosial yang paling populer, menawarkan pendekatan baru dalam penyampaian materi pembelajaran melalui video pendek yang menarik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memahami penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran, termasuk pola konten, respons pengguna, dan efektivitasnya. Data dikumpulkan melalui observasi konten, wawancara dengan pengelola akun dan pengguna, serta dokumentasi interaksi di platform. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun TikTok Kursus Arab Al-Azhar berhasil menarik perhatian generasi muda dengan konten yang variatif dan interaktif. Interaksi aktif antara pengelola dan pengguna juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Meskipun terdapat tantangan terkait kualitas konten dan kesenjangan teknologi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok memiliki potensi besar sebagai alat edukasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini merekomendasikan agar pengelola akun terus memperbarui konten dan melakukan evaluasi untuk memastikan relevansi dan kualitas materi yang disajikan.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Pembelajaran Bahasa Arab, Tiktok, Media Sosial, Pendidikan.

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu perubahan yang terlihat adalah integrasi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Proses digitalisasi ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan dapat

diakses oleh berbagai kalangan. Media sosial, seperti TikTok, telah muncul sebagai salah satu platform yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang kreatif dan menarik perhatian generasi muda.

Penggunaan media sosial sebagai alat untuk pembelajaran bahasa Arab terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media sosial memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara fleksibel, kapan saja dan di mana saja, dengan konten yang menarik dan interaktif (Tauhidah & Abiyah, 2024). Dalam konteks ini, TikTok sebagai salah satu platform media sosial yang paling populer saat ini, menawarkan cara baru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan fitur video pendek yang menarik, TikTok memungkinkan penyampaian informasi dengan cara yang kreatif dan interaktif. Selain itu, TikTok mendukung pembelajaran berbasis komunitas, di mana pengguna dapat berinteraksi dan berbagi pengetahuan secara lebih luas.

Studi lain juga mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis video digital, seperti yang diunggah ke media sosial, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan memberikan fleksibilitas dalam proses belajar (Awalia & Nurhidayati, 2023). Selain itu, digitalisasi dalam pembelajaran memungkinkan inovasi baru, seperti penggunaan aplikasi berbasis mobile dan QR-Code, yang mempermudah siswa dalam belajar bahasa Arab secara mandiri (Husna et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana akun TikTok Kursus Arab Al-Azhar memanfaatkan tren digitalisasi untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab. Fokus penelitian ini adalah mengeksplorasi cara platform ini mengintegrasikan kreativitas konten untuk menarik minat audiens sekaligus menyampaikan materi pembelajaran secara efektif.

Dalam era digital yang terus berkembang ini, penting bagi pendidik untuk memanfaatkan teknologi dengan bijak agar dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan. Dengan mengadopsi metode pengajaran yang inovatif melalui platform digital, kita tidak hanya membantu siswa memahami bahasa Arab tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Hal ini dapat membuka peluang baru bagi generasi muda untuk menjelajahi dan menghargai kekayaan budaya serta bahasa Arab secara lebih mendalam.

Penelitian mengenai pembelajaran bahasa Rab di era digital dengan berbantuan media pembelajaran media social sudah banyak dilakukan. Salah satunya yaitu penelitian yang ditulis oleh Tiara Nurfingkan Priantiwi dan Maman Abdurrahman dari Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab pada Media Tiktok”. Analisis ini menghasilkan sebuah temua bahwa terdapat empat jenis pembelajaran yang

seringkali dijadikan bahkan konten, yakni terkait pembelajaran mufrodat, uslub, ungkapan bahasa Arab dan gramatika bahasa (nahwu dan sharaf), dimana jenis materi ini lebih banyak disukai oleh pengguna dan pengikut TikTok berdasarkan keterlibatan mereka dalam konten tersebut (Priantiwi & Abdurrahman, 2023).

Penelitian ini dan penelitian yang telah dilakukan tentunya memiliki perbedaan yang signifikan meskipun sama-sama menganalisis bahasa Arab di era digital. Penelitian yang akan dilakukan telah memfokuskan subjek penelitian pada akun TikTok yang khusus sedangkan penelitian terdahulu dilakukan secara global. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji secara mendalam mengenai bagaimana akun tersebut dapat mempengaruhi pengguna media social untuk belajar bahasa Arab secara tidak langsung sedangkan penelitian ini hanya melihat konten apa yang sering dibagikan hingga menarik minat pengguna TikTok untuk belajar bahasa Arab.

Selain itu, terdapat pula penelitian yang telah dilakukan dengan membahas mengenai aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Arab masa kini. Penelitian ini ditulis oleh Muhammad Afiq Aminullah, Fadilah Al-Azmi dan Darul Jalal dari UIN Maulana Malik Ibrahim dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri melalui Platform Aplikasi TikTok sebagai Tren Belajar Masa Kini”. Temuan penelitian ini adalah bahwa pengguna TikTok dapat menemukan berbagai konten pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan hashtag. Konten yang dibuat kreator bervariasi, mencakup kosakata, tata bahasa, dan kalimat, dengan pendekatan pembelajaran yang beragam dan menarik. Data menunjukkan potensi TikTok sebagai platform belajar mandiri bahasa Arab, namun penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengukur efektivitasnya (Aminullah et al., 2022).

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu maka dapat dilihat bahwa teknologi yang berkembang pada masa sekarang, ketika dimanfaatkan untuk pembelajaran maka hal tersebut akan memberikan dampak yang positif dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu Peneliti juga merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang senada, yakni menganalisis salah satu akun TikTok yang menyajikan konten bahasa Arab. Dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelajar bahasa Arab untuk dapat memanfaatkan akun tersebut dalam upaya pembelajaran bahasa Arab.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Digitalisasi telah menjadi salah satu fenomena utama yang mengubah wajah pendidikan di era modern. Dengan memanfaatkan teknologi digital, proses pembelajaran kini dapat berlangsung dengan lebih dinamis, interaktif, dan fleksibel. Menurut Wahyudi dalam (Surahwan, 2019), transformasi digital ini menciptakan peluang untuk meningkatkan efisiensi,

efektivitas, dan aksesibilitas pendidikan melalui berbagai media digital, termasuk aplikasi, platform, dan media sosial.

Media sosial telah berkembang menjadi alat yang tidak hanya berfungsi untuk komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang efektif. TikTok, dengan fitur video pendeknya, menunjukkan potensi besar dalam menyampaikan pembelajaran yang menarik dan inovatif. Penelitian oleh (Tauhidah & Abiyyah, 2024) mengungkapkan bahwa media sosial dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi pembelajaran melalui pendekatan visual yang kreatif, seperti penggunaan gambar animasi dan video interaktif. Selain itu, TikTok mendukung pembelajaran berbasis komunitas, di mana pengguna dapat berinteraksi dan berbagi pengetahuan secara luas. Karakteristik ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang menekankan pentingnya interaksi dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, tantangan untuk tetap relevan dan menarik di era digital semakin nyata. Model pembelajaran tradisional yang monoton sering kali tidak efektif dalam menarik minat siswa. Penggunaan video pembelajaran berbasis digital terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Penelitian oleh (Awalia & Nurhidayati, 2023) menunjukkan bahwa video interaktif yang diunggah di platform seperti YouTube dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan materi kompleks seperti nahwu dan sharaf. Selain itu, penggunaan aplikasi berbasis mobile dan QR-Code dalam pembelajaran bahasa Arab memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan personal. (Husna et al., 2021) menekankan bahwa pendekatan ini memberikan fleksibilitas waktu dan tempat dalam belajar, sehingga siswa dapat menyesuaikan proses belajar sesuai kebutuhan mereka.

TikTok juga memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan mikro-pembelajaran (*micro-learning*). Fitur video singkat serta alat kreatif seperti musik, teks, dan efek visual dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi ajar. Menurut (Ma'ruf & Makruf, 2021), pembelajaran berbasis daring yang interaktif mampu menyesuaikan kebutuhan generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi. Pendekatan berbasis media sosial seperti TikTok memungkinkan penyebaran materi pembelajaran kepada audiens yang lebih luas, mendukung prinsip penyebaran informasi dan kolaborasi dalam konteks globalisasi pendidikan.

Beberapa teori mendukung penggunaan media sosial dalam pendidikan. Teori konstruktivisme sosial menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar. TikTok sebagai media interaktif memungkinkan siswa untuk belajar melalui interaksi dengan kreator konten dan pengguna lain, mendukung model pembelajaran berbasis komunitas di mana siswa dapat berdiskusi dan berbagi pengalaman (Tauhidah & Abiyyah, 2024). Selain itu, model

TPACK (*Technological, Pedagogical and Content Knowledge*) relevan dalam konteks penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran; kombinasi pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten sangat diperlukan untuk menghasilkan konten pembelajaran yang efektif dan menarik (Ma'ruf & Makruf, 2021). Teori *micro-learning* juga sejalan dengan format video singkat TikTok yang membantu siswa fokus pada topik tertentu tanpa merasa kewalahan (Awalia & Nurhidayati, 2023).

Digitalisasi dalam pembelajaran bahasa Arab menawarkan berbagai manfaat, antara lain aksesibilitas yang memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja; efisiensi dalam penyampaian materi kompleks secara sederhana; interaktivitas yang mendorong keterlibatan siswa melalui fitur komentar dan diskusi; serta motivasi belajar yang meningkat melalui pendekatan visual kreatif. Namun demikian, tantangan juga muncul dari kesenjangan teknologi di mana tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan internet. Validitas materi juga menjadi perhatian karena kualitas konten di TikTok bergantung pada keahlian kreator konten. Selain itu, durasi pendek video TikTok dapat membatasi kedalaman bahasan materi.

Secara keseluruhan, digitalisasi dalam pendidikan terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Arab menawarkan peluang besar untuk inovasi dan peningkatan pengalaman belajar. Namun, penting untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses ke teknologi yang diperlukan serta bahwa konten pembelajaran tetap berkualitas tinggi. Dengan pendekatan yang tepat dalam memanfaatkan teknologi digital, kita dapat memperkaya proses pendidikan dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih baik.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami dan mendeskripsikan penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Arab yang dikelola oleh akun Kursus Arab Al-Azhar. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk menggali data secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti, termasuk pola penggunaan TikTok, respons pengguna, serta efektivitas media ini dalam mendukung proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melibatkan peneliti dalam pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena untuk mendapatkan informasi yang akurat dan objektif (Rifa'i, 2023). Peneliti melakukan observasi langsung terhadap konten yang diunggah oleh akun TikTok Kursus Arab Al-Azhar. Aspek yang diamati meliputi jenis konten, gaya penyampaian, fitur TikTok yang digunakan

(seperti efek visual, audio, dan teks), serta tingkat interaksi seperti jumlah komentar, *likes*, dan *shares*.

Penelitian ini hanya berfokus pada akun TikTok Kursus Arab Al-Azhar dalam satu periode waktu tertentu. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua akun TikTok yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Digitalisasi telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan (Maharani & Meynawati, 2023). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, digitalisasi menawarkan pendekatan baru yang lebih relevan dengan kebutuhan dan gaya belajar generasi muda. Salah satu contoh penerapannya adalah melalui akun TikTok Kursus Arab Al-Azhar, yang secara kreatif memanfaatkan fitur-fitur platform ini untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Akun ini memiliki 136,6 ribu pengikut dengan *like* yang mencapai 1,7 juta., dan salah satu video yang diunggah mencapai 2,9 juta *viewers* dan konten yang dibagikan adalah berupa video kartun Upin dan Ipin yang *diremake* menggunakan bahasa Arab. Selain itu terdapat pula video dengan *viewers* 2,7 juta dan konten yang dibagikan adalah berupa video lagi ‘Satu Bulan’ by Bernadya yang *diremake* dengan bahasa Arab.

Akun TikTok Kursus Arab Al-Azhar menyajikan video pendek berdurasi 15-60 detik dengan konten yang variatif, mulai dari kosakata sehari-hari, tata bahasa dasar, ungkapan populer yang sering digunakan dalam percakapan, *game* bahasa Arab hingga lagu bahasa Indonesia viral yang *diremake* dengan menggunakan bahasa Arab.

Elemen visual seperti teks warna-warni, animasi, dan *subtitle* berperan penting dalam memperkuat daya tarik konten. Selain itu, audio berupa pelafalan kata atau kalimat dalam bahasa Arab disajikan dengan jelas untuk memudahkan penonton dalam menirukan dan memahami materi yang diajarkan. Dengan strategi ini, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah diakses oleh berbagai kalangan.

Interaksi aktif dengan audiens menjadi salah satu strategi utama akun ini. Pengelola akun secara konsisten merespons komentar dari pengguna, menjawab pertanyaan terkait materi pembelajaran, dan bahkan menerima masukan untuk topik konten berikutnya. Memberi tutorial melafalam bahasa Arab dalam muqaddimah hingga konten ‘POV’ dirancang untuk meningkatkan keterlibatan pengguna dan memotivasi mereka agar terus belajar. Penggunaan tagar (*#hashtag*) yang relevan juga membantu memperluas jangkauan konten, menjadikannya lebih mudah ditemukan oleh pengguna baru.

Keunggulan utama TikTok adalah kemampuannya dalam menyampaikan informasi secara singkat namun tetap efektif (Pebrimireni & Fauziya, 2024). Format video pendek yang interaktif memungkinkan penyampaian materi dilakukan dengan cara yang menarik, terutama bagi generasi muda yang memiliki pola perhatian cenderung singkat. Elemen *audio-visual* yang kaya memberikan pengalaman belajar yang lebih imersif, sedangkan penggunaan subtitle membantu audiens untuk lebih memahami materi, khususnya bagi mereka yang baru mulai belajar bahasa Arab.

Digitalisasi melalui TikTok memberikan akses yang lebih luas kepada pembelajar. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah pengikut akun dan interaksi yang terjadi pada setiap unggahan video. Para pengguna mengapresiasi pendekatan praktis yang diterapkan oleh akun ini, di mana mereka dapat belajar kapan saja dan di mana saja tanpa memerlukan biaya tambahan atau alat khusus. Selain itu, adanya fitur berbagi memungkinkan pengguna untuk menyebarkan materi pembelajaran kepada teman-teman mereka, sehingga memperluas dampak edukasi.

Penelitian ini menemukan bahwa TikTok memiliki potensi besar sebagai media edukasi yang kreatif, terutama dalam memperkenalkan dan mengajarkan bahasa Arab kepada khalayak luas. Akun TikTok Kursus Arab Al-Azhar telah membuktikan bahwa penggunaan platform digital dapat memberikan dampak positif bagi pembelajaran, baik dalam meningkatkan aksesibilitas maupun efektivitas penyampaian materi. Dengan memanfaatkan teknologi dan tren digitalisasi secara optimal, pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih inklusif dan menarik bagi berbagai kalangan.

Namun, meskipun potensi TikTok sangat besar, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah memastikan bahwa konten yang disajikan tetap berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pembelajar. Selain itu, ada risiko penyalahgunaan informasi atau penyebaran materi yang kurang valid jika tidak ada pengawasan yang memadai. Oleh karena itu, penting bagi pengelola akun untuk terus melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap konten yang mereka sajikan.

Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa institusi pendidikan lainnya dapat mengikuti langkah serupa dengan menyesuaikan pendekatan mereka terhadap karakteristik platform digital yang mereka gunakan. Sebagai rekomendasi, konten pembelajaran perlu dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan audiens target agar dapat memberikan dampak yang maksimal.

Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penggunaan media sosial seperti TikTok dalam pembelajaran bahasa Arab, baik dari segi pemahaman materi maupun motivasi belajar. Penelitian ini juga membuka peluang untuk mengeksplorasi platform lain, seperti Instagram Reels atau YouTube Shorts, yang memiliki karakteristik serupa dengan TikTok dalam hal penyajian konten edukasi.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Arab melalui akun Kursus Arab Al-Azhar menunjukkan hasil yang positif dan menjanjikan. Platform ini berhasil menarik minat generasi muda dengan cara penyampaian materi yang kreatif dan interaktif. Dengan lebih dari 136 ribu pengikut dan jutaan penonton untuk video-video yang diunggah, akun ini telah membuktikan bahwa digitalisasi dalam pendidikan dapat meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Konten yang variatif, mulai dari kosakata hingga tata bahasa, disajikan dalam format video pendek yang menarik, memudahkan siswa untuk memahami materi dengan cara yang menyenangkan.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Kualitas konten harus dijaga agar tetap relevan dan bermanfaat bagi pengguna. Selain itu, pengawasan terhadap informasi yang disebarluaskan juga penting untuk mencegah penyalahgunaan atau penyebaran materi yang tidak valid. Oleh karena itu, pengelola akun perlu melakukan evaluasi dan pembaruan secara berkala terhadap konten yang diunggah.

Berdasarkan temuan tersebut, saran yang dapat diberikan adalah agar pengelola akun TikTok Kursus Arab Al-Azhar terus mengembangkan konten dengan mempertimbangkan kebutuhan audiens target. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab, baik dari segi pemahaman materi maupun motivasi belajar siswa. Selain itu, eksplorasi terhadap platform lain seperti Instagram Reels atau YouTube Shorts dapat dilakukan untuk memperluas jangkauan pembelajaran bahasa Arab melalui media digital.

Dengan pendekatan yang tepat dan inovatif, diharapkan penggunaan TikTok dan platform digital lainnya dapat semakin meningkatkan pengalaman belajar bahasa Arab bagi generasi muda. Hal ini tidak hanya akan memperkaya proses pendidikan tetapi juga membantu siswa untuk lebih menghargai kekayaan budaya dan bahasa Arab secara lebih mendalam.

**DAFTAR REFERENSI**

- Aminullah, M. A., Al Azmi, F., & Jalal, D. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Melalui Platform Aplikasi Tiktok Sebagai Tren Belajar Masa Kini. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(2), 283. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1219>
- Awalia, N., & Nurhidayati, N. (2023). Video Pembelajaran Bahasa Arab Materi Nahwu pada siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(10), 1524–1538. <https://doi.org/10.17977/um064v3i102023p1524-1538>
- Husna, N., Indrawati, I., & Amri, A. (2021). Perancangan Mobile Learning Bahasa Arab Menggunakan QR-Code. *Journal of Artificial Intelligence and Software Engineering (J-AISE)*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.30811/jaise.v1i1.2220>
- Ma'ruf, A. F., & Makruf, I. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi Covid-19 Di MA Ell-Firdaus Kedungreja, Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021. *Rayah Al-Islam*, 5.
- Maharani, D., & Meynawati, L. (2023). Sisi Terang dan Gelap: Digitalisasi pada Perkembangan Pendidikan Indonesia. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 89–98. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i1.1771>
- Pebrimireni, D., & Fauziya, D. S. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 169–178. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Bima/article/view/1040>
- Priantiwi, T. N., & Abdurrahman, M. (2023). Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1365–1371. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1502>
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>
- Surahwan, S. W. I. (2019). Pembelajaran Inovatif Berbasis IT Sebagai Budaya Pengembangan Bahasa Arab Di Era Digital. *Tafhim Al-'Ilmi: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 10.
- Tauhidah, N. A., & Abiyyah, A. A. (2024). Strategi Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Instagram: Analisis Komparatif Akun Edukasi. *Ukazh Journal of Arabic Studies*, 5(3), 459–474. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v5i3.1104>